

PENINGKATAN PRODUKSI, PRODUKTIVITAS DAN MUTU TANAMAN REMPAH DAN PENYEGAR



PEDOMAN TEKNIS PEMBERDAYAAN PEKEBUN TANAMAN REMPAH DAN PENYEGAR TAHUN 2014



**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
DESEMBER 2013**

KATA PENGANTAR

Pemberdayaan petani dan kelembagaan melalui Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE) berdasarkan manajemen kemitraan, merupakan suatu sistem dalam pemberdayaan petani yang dilaksanakan berdasarkan filosofi kemitraan dalam suasana penuh persahabatan.

Proses pemberdayaan ini melalui beberapa tahapan, yaitu 1) *tahap persiapan*, antara lain berupa sosialisasi program, 2) *tahap pelaksanaan*, antara lain berupa pelatihan Fasilitator Daerah, pelatihan penumbuhan kebersamaan/dinamika kelompok dan untuk penguatan kelembagaan dan 3) *tahap evaluasi*.

Pedoman Teknis Pemberdayaan Pekebun Tanaman Rempah dan Penyegar Tahun 2014 dibuat sebagai acuan bagi pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatan dimaksud. Pedoman Teknis ini akan ditindaklanjuti dengan Juklak/Juknis di tingkat provinsi/kabupaten untuk disesuaikan dengan kondisi setempat.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Sasaran Nasional	3
C. Tujuan	4
II. PENDEKATAN PELAKSANAAN KEGIATAN	4
A. Prinsip Pendekatan Pelaksanaan Kegiatan	4
B. Spesifikasi Teknis.....	5
III. PELAKSANAAN KEGIATAN	7
A. Ruang Lingkup	7
B. Pelaksana Kegiatan	8
C. Lokasi, Jenis dan Volume.....	10
D. Simpul Kritis.....	11
IV. PROSES PENGADAAN DAN PENYALURAN BANTUAN	12
V. PEMBINAAN, PENGENDALIAN, PENGAWALAN DAN PENDAMPINGAN	12
VI. MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN .	16
VII. PEMBIAYAAN	17
VIII. PENUTUP	17
LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya pembangunan perkebunan yang dilakukan melalui berbagai pola pengembangan telah berhasil meningkatkan luas areal dan produksi, namun belum memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kesejahteraan petani. Keterbatasan petani dalam kepemilikan lahan, penguasaan teknologi, akses terhadap permodalan dan pasar, telah menempatkan individu petani pada posisi yang kurang menguntungkan, dan mengakibatkan petani selalu terkena dampak negatif yang paling besar setiap kali terjadi perubahan pada mekanisme perdagangan baik lokal maupun global.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dalam pembangunan perkebunan ke depan seyogyanya lebih ditekankan pada membangun manusia dan masyarakat perkebunan. Terkait dengan hal itu, kegiatan pemberdayaan petani dan kelembagaan menjadi penting dalam rangka mendorong petani untuk mengorganisasikan dirinya dan terhimpun dalam suatu wadah usaha untuk mensinergiskan kekuatan/potensi yang dimiliki masyarakat tani.

Menyadari lemahnya SDM petani dan kurangnya upaya penumbuhan dan

pengembangan kelembagaan petani maka perlu diupayakan suatu model pemberdayaan masyarakat perkebunan yang terprogram dan utuh serta dilaksanakan secara berkesinambungan melalui suatu sistem dengan memperhatikan kearifan lokal.

Salah satu model pemberdayaan petani dan kelembagaan yang dikembangkan adalah melalui Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE) berdasarkan manajemen kemitraan. SKE merupakan suatu sistem dalam pemberdayaan petani dan kelembagaan yang dilaksanakan berdasarkan manajemen kemitraan yaitu pengelolaannya dijalankan berdasarkan filosofi kemitraan atau dalam suasana penuh persahabatan/kebersamaan.

Untuk itu, melalui dana Tugas Pembantuan (TP) provinsi dan kabupaten tahun 2014 dianggarkan Kegiatan Pemberdayaan Pekebun Tanaman Rempah dan Penyegar, yang meliputi : 1) Pelatihan Kapabilitas Asistensi, 2) Pelatihan Peningkatan Kapabilitas Pendamping, 3) Pelatihan Fasda I, 4) Pelatihan Fasda II, 5) Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan/Dinamika Kelompok, dan 6) Pelatihan Penguatan Kelembagaan di wilayah pengembangan tanaman rempah penyegar.

B. Sasaran Nasional

Sasaran dari masing-masing kegiatan ini adalah :

- 1) Sasaran dari Kegiatan Pelatihan Kapabilitas Asistensi adalah terbentuknya Tim Asistensi.
- 2) Sasaran dari Kegiatan Peningkatan Kapabilitas Pendamping di 2 provinsi.
- 3) Sasaran dari kegiatan Pelatihan Fasda I adalah terbentuknya tenaga Fasda I di 1 provinsi.
- 4) Sasaran dari Kegiatan Pelatihan Fasda II adalah terbentuknya tenaga Fasda II di 6 provinsi.
- 5) Sasaran dari Kegiatan Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan/Dinamika Kelompok adalah petani yang tergabung dalam kelompok tani tanaman rempah penyegar, yang meliputi petani kakao, kopi, teh, lada, cengkeh dan pala di 17 provinsi dan 60 kabupaten.
- 6) Sasaran dari Kegiatan Pelatihan Penguatan Kelembagaan adalah petani yang tergabung dalam kelompok tani tanaman rempah penyegar yang telah mengikuti Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan, yang meliputi petani kakao, kopi, teh, lada, dan cengkeh di 14 provinsi dan 33 kabupaten.

C. Tujuan

Tujuan kegiatan Pemberdayaan Pekebun Tanaman Rempah dan Penyegar adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani;
2. Tumbuhnya kelembagaan petani yang produktif dan berungsi melayani anggotanya.
3. Menumbuhkembangkan hubungan yang harmonis sesama petani dan mitra usahanya.

II. PENDEKATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Prinsip Pendekatan Pelaksanaan Kegiatan

Pemberdayaan pekebun tanaman rempah dan penyegar dilaksanakan melalui Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE) berdasarkan manajemen kemitraan, yaitu pengelolaannya dijalankan dengan pendekatan filosofi kemitraan atau dalam suasana penuh persahabatan baik antar individu, kelompok maupun antar kelembagaan petani dengan mitra usaha.

Pemberdayaan pekebun tanaman rempah dan penyegar dilaksanakan dalam bentuk pelatihan (baik pelatihan untuk petugas/Fasda maupun petani) dan pendampingan kepada petani/kelompok tani.

B. Spesifikasi Teknis

1. Pemilihan Peserta

- a. Peserta Pelatihan Kapabilitas Asistensi adalah petugas dinas perkebunan di daerah dan petugas Direktorat Jenderal Perkebunan.
- b. Peserta Peningkatan Kapabilitas Pendamping adalah petugas dinas yang membidangi perkebunan di provinsi/kabupaten.
- c. Peserta Pelatihan Fasda I adalah Petugas Dinas yang membidangi perkebunan, Penyuluh Pertanian atau Tokoh Masyarakat.
- d. Peserta Pelatihan Fasda II adalah Fasda I.
- e. Peserta Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan/Dinamika Kelompok adalah petani tanaman rempah dan penyegar (kakao, kopi, teh, lada, cengkeh dan pala) yang tergabung dalam satu kelompok. Karena inti dari pelatihan ini adalah menumbuhkan rasa kebersamaan dalam kelompok, maka peserta pelatihan Dinamika Kelompok adalah anggota satu kelompok tani (bukan perwakilan dari beberapa kelompok tani). Kelompok tani sasaran diutamakan yang akan

menerima kegiatan fisik lapangan pada tahun anggaran 2014.

- f. Peserta Pelatihan Penguatan kelembagaan adalah pengurus kelompok tani (ketua, sekretaris dan bendahara) komoditi tanaman rempah dan penyegar (kakao, kopi, teh, lada, cengkeh atau pala) yang telah mengikuti Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan/Dinamika Kelompok.

2. Pelatih/Fasilitator

- a. Pelatih/fasilitator dalam Pelatihan Kapabilitas Asistensi adalah Fasilitator Profesional/Utama.
- b. Pelatih/Narasumber dalam Pelatihan Peningkatan Kapabilitas Pendamping adalah Dinas yang membidangi perkebunan, pusat/balai penelitian, Balai Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan.
- c. Pelatih/fasilitator dalam Pelatihan Fasda I adalah minimal Fasda II.
- d. Pelatih/fasilitator dalam Pelatihan Fasda I adalah minimal Fasda III.
- e. Pelatih/fasilitator dalam Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan/Dinamika Kelompok adalah FASDA I.

- f. Pelatih/fasilitator dalam Pelatihan Penguatan Kelembagaan adalah FASDA II.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Ruang Lingkup

1. Pelatihan Kapabilitas Asistensi dilaksanakan di Provinsi DI Yogyakarta.
2. Pelatihan Peningkatan Kapabilitas Pendamping dilaksanakan di Provinsi Jawa Barat dan Maluku.
3. Pelatihan Fasda I dilaksanakan di Provinsi Maluku.
4. Pelatihan Fasda II dilaksanakan di Provinsi Aceh, Bangka Belitung, Bali, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah.
5. Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan/ Dinamika Kelompok tanaman rempah dan penyegar (kakao, kopi, teh, lada, cengkeh dan pala) di 17 provinsi, 60 kabupaten.
6. Pelatihan Petani Penguatan Kelembagaan tanaman rempah dan penyegar (kakao, kopi, teh, lada, cengkeh dan pala) di 14 Provinsi dan 33 kabupaten.
7. Pendampingan proses pemberdayaan petani oleh Tim Asistensi dan Tim Fasda.

8. Pembinaan, pengawalan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.
9. Pembuatan laporan.

B. Pelaksana Kegiatan

Secara umum organisasi pelaksana kegiatan dengan uraian tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Pusat

- a. Menyusun Pedoman Teknis Pemberdayaan dan Penguatan Kelembagaan Tanaman rempah dan Penyegar Tahun 2014;
- b. Melakukan sosialisasi ke provinsi dan kabupaten dalam rangka menyamakan persepsi pelaksanaan kegiatan;
- c. Melakukan koordinasi, bimbingan, pembinaan dan pengawalan kegiatan;
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi;
- e. Menyusun laporan.

2. Provinsi

- a. Menyusun Petunjuk Pelaksanaan (Juklak);
- b. Melakukan inventarisasi, identifikasi dan menetapkan calon peserta pelatihan Kapabilitas Asistensi, Peningkatan Kapabilitas Pendamping

Pelatihan Fasda I, dan Pelatihan Fasda II;

- c. Koordinasi dengan pelatih/fasilitator;
- d. Bersam-sama dengan pelatih/fasilitator menyusun materi dan modul pelatihan;
- e. Melaksanakan kegiatan Pelatihan Kapabilitas Asistensi, Pelatihan Fasda I, dan Pelatihan Fasda II;
- f. Melakukan koordinasi dengan kabupaten tentang kegiatan pelatihan petani (Dinamika Kelompok dan Penguatan Kelembagaan);
- g. Melakukan bimbingan, pembinaan dan pengawalan kegiatan;
- h. Melakukan monitoring dan evaluasi;
- i. Menyusun laporan kegiatan.

3. Kabupaten

- a. Menyusun Petunjuk Teknis (Juknis);
- b. Melakukan inventarisasi, identifikasi dan menetapkan calon peserta pelatihan;
- c. Koordinasi dengan pelatih/fasilitator;
- d. Bersama-sama dengan pelatih/fasilitator menyusun materi dan modul pelatihan;

- e. Melaksanakan kegiatan Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan/Dinamika Kelompok, Pelatihan Penguatan Kelembagaan;
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi;
- g. Menyusun laporan kegiatan.

C. Lokasi, Jenis dan Volume

1. Lokasi kegiatan Pelatihan Kapabilitas Asistensi tahun 2014 di Provinsi DI Yogyakarta, sebanyak 20 orang.
2. Lokasi kegiatan Peningkatan Kapabilitas Pendamping tahun 2014 di Provinsi Jawa Barat dan Maluku.
3. Lokasi kegiatan Pelatihan Fasda I tahun 2014 di Provinsi Maluku. Peserta kegiatan berjumlah 15 orang yang berasal dari 2 (dua) provinsi yaitu Provinsi Maluku dan Maluku Utara.
4. Lokasi kegiatan Pelatihan Fasda II tahun 2014 di Provinsi Aceh, Bangka Belitung, Bali, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah, dengan peserta masing - masing provinsi sebanyak 20 orang.
5. Lokasi kegiatan Pelatihan Penumbuhan Kerbersamaan/Dinamika Kelompok tahun 2014 di 17 provinsi dan 60 kabupaten

dengan peserta 9.800 orang petani (terlampir).

6. Lokasi kegiatan Pelatihan Petani Penguatan Kelembagaan tahun 2014 di 14 provinsi dan 33 kabupaten dengan peserta 612 orang petani (terlampir).

D. Simpul Kritis

1. Koordinasi antara Direktorat Tanaman Rempah dan Penyegar, Dinas Provinsi, Dinas Kabupaten dan Pelatih/Fasilitator.
2. Pemilihan peserta Tim Asistensi, Peningkatan Kapabilitas Pendamping, Fasda I dan Fasda II yang tepat.
3. Pemilihan petani/kelompok tani peserta Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan adalah petani/kelompok tani penerima bantuan fisik TP APBN Tahun Anggaran 2014 dan merupakan kelompok tani yang utuh, bukan perwakilan dari beberapa kelompok tani.
4. Pemilihan petani peserta Pelatihan Penguatan Kelembagaan adalah pengurus kelompok tani yang telah mendapatkan pelatihan penumbuhan kelembagaan.
5. Lokasi kelompok tani sasaran, kelompok tani yang menjadi sasaran kegiatan harus berada dalam satu wilayah/desa.
6. Koordinasi jadwal pelaksanaan kegiatan.

IV. PROSES PENGADAAN DAN PENYALURAN BANTUAN

Kegiatan pemberdayaan pekebun tanaman rempah dan penyegar dilakukan secara swakelola (non kontraktual) dan bukan dana Bantuan Sosial (Bansos).

Tata cara pengelolaan anggaran kegiatan, proses pengajuan anggaran, tertib administrasi dan tertib pelaksanaan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

V. PEMBINAAN, PENGENDALIAN, DAN PENGAWALAN DAN PENDAMPINGAN

Pembinaan dan pengendalian kegiatan pemberdayaan pekebun tanaman rempah dan penyegar tahun 2014 dilakukan oleh: Tim Pembina Pusat, Tim Pelaksana Provinsi dan Tim Teknis Kabupaten sebagai berikut:

A. Tim Pembina Pusat

Tim Pembina Pusat di koordinasikan oleh Direktorat Budidaya Rempah dan Penyegar, bertugas/berfungsi:

1. Melakukan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan yang bersifat lintas sektoral antar instansi terkait di tingkat Pusat dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan;

2. Melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan Tim Pelaksana Provinsi dan Kabupaten dalam rangka pemantauan, evaluasi dan pengendalian serta membantu mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi di tingkat lapangan;
3. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan program melalui kerjasama antar instansi non pemerintah seperti asosiasi petani, perusahaan mitra, Perguruan Tinggi dan unsur masyarakat lainnya;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan perkembangan pelaksanaan kegiatan kepada Direktur Jenderal Perkebunan.

B. Tim Pelaksana Provinsi

Tim Pelaksana Provinsi dikoordinasikan oleh Dinas yang membidangi perkebunan provinsi, selain membina pengembangan tanaman rempah penyegar juga bertugas:

1. Melakukan koordinasi pelaksanaan yang bersifat lintas sektoral antar instansi terkait di tingkat provinsi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan;
2. Melakukan seleksi terhadap peserta pelatihan Fasda I dan II;

3. Melakukan sosialisasi dengan Tim Teknis kabupaten/kota dan fasilitator/pelatih dalam rangka fasilitasi pemberdayaan petani dan pengembangan kelembagaan tahun 2014 di kabupaten/kota setempat;
4. Melakukan pengawalan, pemantauan, monitoring, evaluasi serta membantu mengupayakan penyelesaian masalah yang dihadapi di lapangan;
5. Melaksanakan fungsi pembinaan, pengendalian dan pengawalan kegiatan.

C. Tim Teknis Kabupaten/Kota

Tim Teknis Kabupaten/Kota dikoordinasikan oleh Dinas yang membidangi perkebunan di kabupaten/kota, selain membina pengembangan tanaman rempah penyegar juga bertugas:

1. Melakukan koordinasi teknis yang bersifat lintas sektoral antar instansi terkait di tingkat kabupaten/kota dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan teknis lapangan.
2. Melakukan seleksi terhadap kelompok tani tanaman rempah penyegar yang akan difasilitasi pemberdayaan petani dan pengembangan kelembagaannya.
3. Melakukan pengawalan, pemantauan, monitoring, evaluasi serta membantu

mengupayakan penyelesaian masalah yang dihadapi di lapangan;

4. Melaksanakan fungsi pembinaan, pengendalian dan pengawalan kegiatan.

Dalam proses pemberdayaan petani melalui SKE perlu dilakukan pendampingan. Kegiatan pendampingan dilakukan sebagai kegiatan lanjutan dari setiap tahapan pelatihan petani.

Pendampingan dilakukan oleh Tim Asistensi dan Tim Fasda, dengan tujuan antara lain :

- Mengetahui seberapa besar penyerapan materi pelatihan yang diikuti petani sekaligus melakukan pemantapannya,
- Mengetahui penguatan kelembagaan petani yang telah dibentuk baik kepengurusan, administrasi dan keuangannya,
- Mendorong pengembangan usaha produktif anggota melalui wadah kelompok.

Pendampingan bisa dilakukan dengan mengunjungi kelompok tani pada saat diadakan pertemuan kelompok atau ke tempat-tempat petani berada, seperti di rumah, di kebun, di kantor pengurus, di balai pertemuan atau tempat lainnya.

VI. MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN

Kegiatan monitoring dilakukan sedini mungkin, hal ini untuk mengetahui berbagai masalah yang mungkin timbul maupun tingkat keberhasilan yang dapat dicapai.

Evaluasi dilakukan pada saat pelatihan maupun setelah selesai pelatihan. Evaluasi dilakukan oleh pusat dan atau provinsi, untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan Pelatihan Kapabilitas Asistensi, Pelatihan Peningkatan Kapabilitas Pendamping, Pelatihan Fasda I, Pelatihan Fasda II, Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan/ Dinamika Kelompok dan Pelatihan Penguatan Kelembagaan berhasil dilaksanakan. Evaluasi pelatihan dilaksanakan berdasarkan format evaluasi yang disusun yang mencakup antara lain : materi, pelatih/fasilitator, waktu, tempat, akomodasi dan konsumsi, jalannya pelatihan, saran/masukan peserta, dan lain - lain.

Pelaporan disusun oleh Dinas yang membidangi perkebunan Provinsi dan Kabupaten/Kota selaku pelaksana kegiatan, selanjutnya disampaikan ke Dinas yang membidangi perkebunan Provinsi dan Direktorat Tanaman Rempah dan Penyegar, Direktorat Jenderal Perkebunan di Jakarta.

VII. PEMBIAYAAN

Pembiayaan kegiatan pemberdayaan pekebun tanaman rempah dan penyegar dianggarkan melalui dana APBN pada Dana Tugas Pembantuan (TP) Kabupaten Tahun Anggaran 2014.

Kegiatan pengawalan, monitoring dan evaluasi oleh pusat dianggarkan melalui DIPA Direktorat Jenderal Perkebunan Tahun 2014 Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan, Kegiatan Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Rempah dan Penyegar.

VIII. PENUTUP

Pedoman Teknis Pemberdayaan Pekebun Tanaman Rempah dan Penyegar Tahun 2014 dimaksudkan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan. Pedoman Teknis ini akan ditindak lanjuti dengan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) di tingkat provinsi dan atau Petunjuk Teknis (Juknis) di tingkat kabupaten sesuai dengan kondisi setempat. Dengan Pedoman Teknis ini diharapkan kegiatan-kegiatan tahun 2014 dapat terlaksana dengan baik, sehingga tujuan dan sasaran pelatihan dapat tercapai.

Jakarta, Desember 2013

Jenis Kegiatan, Lokasi dan Jumlah Peserta Pelatihan

No.	Jenis Kegiatan	Provinsi/Kabupaten	Jumlah Peserta (Orang)
1.	Pemberdayaan Petani Kakao		5,310
	a Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan/ Dinamika Kelompok (DK)		4,950
		1 Aceh	
		1) Aceh Timur	200
		2 Sumbar	
		2) Padang Pariaman	100
		3) Tnh.Datar & Psmn Brt	100
		3 DIY	
		4) Gunung Kidul	100
		5) Kulun Progo	100
		4 Jawa Timur	
		6) Blitar	150
		5 NTB	
		7) Lombok Utara	150
		6 Sulse	
		8) Bone	150
		9) Bulukumba	150
		10) Sinjai	150
		11) Soppeng	150
		7 Sulteng	
		12) Sigi	150
		13) Parimo	150
		14) Poso	150
		15) Tojo Una-Una	150
		16) Kota Palu	150
		17) Morowali	150
		18) Donggala	150

Di

Jml Orang

9,800

1 Aceh
2 Sumbar
3 DIY
4 Jawa Timur
5 NTB
6 Sulse
7 Sulteng
8 Sulbar
9 Sultra
10 NTT
11 Bengkulu
12 Bali
13 Jawa Barat
14 Lampung
15 Babel
16 Malut
17 Maluku

No.	Jenis Kegiatan	Provinsi/Kabupaten	Jumlah Peserta (Orang)
		8 Sulbar	
		19) Mamuju	150
		20) Polman	150
		21) Majene	150
		22) Mamasa	150
		23) Mamuju Utara	150
		9 Sultra	
		24) Konawe Selatan	150
		25) Kolaka Utara	150
		26) Konawe	150
		27) Kolaka	150
		28) Bombana	150
		29) Muna	150
		30) Kolaka Timur	150
		10 NTT	
		31) Ende	150
		32) Sikka	150
		33) Flores Timur	150
		34) Sumba Barat Daya	150
	b Pelatihan Penguatan Kelembagaan		360
		1 Aceh	
		1) Aceh Timur	18
		2 DIY	
		2) Gunung Kidul	18
		3) Kulon Progo	18
		3 Sulsel	
		4) Bone	18
		5) Bulukumba	18
		4 Sulteng	
		6) Sigi	18
		7) Primo	18
		8) Kota Palu	18
		5 Sulbar	
		9) Mamuju	18
		10) Polewali Mandar	18
		6 Sultra	
		11) Kolaka	18
		12) Konawe Selatan	18
		13) Konawe	18
		7 Sumbar	
		14) Padang Pariaman	18
		15)Tnh.Datar & Psmn Brt	18
		8 NTT	
		16) Ende	18
		17) Sikka	18
		18) Flores Timur	18
		19) Sumba Barat Daya	18
		20) Alor	18

No.	Jenis Kegiatan	Provinsi/Kabupaten	Jumlah Peserta (Orang)
2.	Pemberdayaan Petani Kopi		1058
	a Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan/ Dinamika Kelompok (DK)		950
		1 Aceh	
		1) Bener Meriah	100
		2) Aceh Tengah	150
		2 Bengkulu	
		3) Kepahiang	150
		4) Rejang Lebong	150
		3 Bali	
		5) Tabanan	150
		6) Buleleng	150
		4 Sulbar	
		7) Mamasa	100

No.	Jenis Kegiatan	Provinsi/Kabupaten	Jumlah Peserta (Orang)
	b Pelatihan Penguatan Kelembagaan		108
		1 Aceh	
		1) Bener Meriah	18
		2) Aceh Tengah	18
		2 Bengkulu	
		3) Kepahiang	18
		4) Rejang Lebong	18
		3 Bali	
		5) Tabanan	18
		6) Buleleng	18
3.	Pemberdayaan Petani Teh		2,636
	a Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan/ Dinamika Kelompok (DK)		2,600
		1 Jawa Barat	
		1) Cianjur	150
		2) Sukabumi	500
		3) Garut	500
		4) Bandung	500
		5) Majalengka	200
		6) Ciamis	250
		7) Tasikmalaya	500
	b Pelatihan Penguatan Kelembagaan		36
		1 Jawa Barat	
		1) Cianjur	18
		2) Garut	18
4.	Pemberdayaan Petani Lada		922
	a Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan/ Dinamika Kelompok (DK)		850
		1 Lampung	
		1) Lampung Utara	100
		2) Lampung Timur	100
		3) Tanggamus	150
		4) Lampung Barat	100
		5) Way Kanan	100

No.	Jenis Kegiatan	Provinsi/Kabupaten	Jumlah Peserta (Orang)
		2 Babel	
		6) Bangka Selatan	100
		7) Belitung	100
		8) Bangka	100
	b Pelatihan Penguatan Kelembagaan		72
		1 Lampung	
		1) Lampung Barat	18
		2) Tanggamus	18
		2 Babel	
		3) Bangka Selatan	36
5.	Pemberdayaan Petani Cengkeh		336
	a Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan/ Dinamika Kelompok (DK)		300
		1 Malut	
		1) Halmahera Utara	150
		2) Halmahera Timur	150
	b Pelatihan Penguatan Kelembagaan		36
		1 Malut	
		1) Halmahera Utara	18
		2) Halmahera Timur	18
6	Pemberdayaan Petani Pala		150
	a Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan/ Dinamika Kelompok (DK)		150
		1 Maluku	
		1) Maluku Tengah	100
		2) Seram Bagian Barat	50
	Jumlah		10,412

Penguatan

Jml Kab	Jml Orang	Jml Kab
60	612	33
34	Aceh	20
7	Sumbar	6
7	DIY	2
8	Sulsel	3
2	Sulteng	2
2	Sulbar	
	Sultra	
	NTT	
	Bengkulu	
	Bali	
	Jawa Barat	
	Lampung	
	Babel	
	Malut	

